

Global

Semalam di Amerika Serikat, indeks Dow yang terdiri dari 30 saham turun 91,90 poin, atau 0,22%, dan berakhir pada level 42.427,74. Indeks saham unggulan tersebut menghentikan kenaikan empat hari berturut-turut. Sementara itu, indeks S&P 500 naik 0,01% dan ditutup pada level 5.970,81, sementara Nasdaq Composite naik 0,32% dan ditutup pada level 19.460,49. Setelah perekrutan sektor swasta di AS mencapai level terendah dalam lebih dari dua tahun, menimbulkan kekhawatiran bahwa ketidakpastian kebijakan perdagangan dapat membebani ekonomi terbesar di dunia. Sebuah laporan dari perusahaan pemrosesan penggajian ADP menunjukkan bahwa penggajian hanya naik 37.000 untuk bulan tersebut, lebih rendah dari 60.000 yang direvisi turun pada bulan April dan di bawah perkiraan konsensus 110.000 yang diperkirakan oleh para ekonom. Aktivitas jasa Tiongkok pada bulan Mei meningkat dari bulan sebelumnya, didorong oleh meningkatnya aktivitas pariwisata. Namun, pesanan ekspor baru melambat pada kecepatan yang sedikit lebih rendah, terbebani oleh ketidakpastian dari tarif AS.

Domestik

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pembiayaan perbankan syariah tumbuh 8%-11% sepanjang tahun 2025. Target tersebut lebih rendah dari target sebelumnya sebesar 11%-13%. Kepala Departemen Ekonomi & Keuangan Syariah BI, Imam Hartono menjelaskan perubahan target ini sejalan dengan penurunan target pertumbuhan ekonomi RI yakni sebesar 4,6%-5,4% sepanjang tahun 2025. Sementara di tahun 2024, kinerja perbankan syariah tumbuh 9,87%. Pertumbuhan ekonomi syariah diperkirakan sebesar 4,8%-5,6%. Imam menjelaskan pertumbuhan ini akan sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan syariah. Kendati demikian, ketidakpastian global menurut Imam, tetap akan berdampak kepada kinerja pembiayaan syariah kedepannya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Nilai tukar Rupiah tidak banyak berubah terhadap Dolar AS pada perdagangan kemarin. USD/IDR bergerak pada kisaran 16.295 – 16.315. Untuk hari ini, USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan antara 16.230 - 16.330. Dari pasar oblogasi, Yield telah turun 3bps dan 5bps untuk INDOGB dengan tenor 5 dan 10-tahun, tren penurunan *yield* berlanjut sejak pemotongan suku bunga bulan lalu. Disisi lain, tingkat inflasi yang rendah menyebabkan harapan adanya pelonggaran bank sentral pada pertemuan Bank Sentral berikutnya. Saat ini, pasar terlihat mulai melepas obligasi menjelang akhir pekan yang panjang di tengah adanya data ketenagakerjaan AS pada Jumat pekan ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade APR	A\$5.413	A\$6.892	\$6.3B
CN	Caixin Services PMI MAY	51.1	50.7	51
EA	ECB Interest Rate Decision		2.40%	2.15%
US	Balance of Trade APR		\$-140.5B	\$-66.6B
US	Initial Jobless Claims MAY/31		240K	243.0K
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.30%	0.20%

BONDS	3-Jun	4-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.84	6.82	(0.26)
INA 10 YR (USD)	5.38	5.37	(0.11)
UST 10 YR	4.45	4.36	(2.21)

INDEXES	3-Jun	4-Jun	%
IHSG	7044.82	7069.04	0.34
LQ45	794.92	796.63	0.21
S&P 500	5970.37	5970.81	0.01
DOW JONES	42519.64	42427.7	(0.22)
NASDAQ	19398.96	19460.4	0.32
FTSE 100	8787.02	8801.29	0.16
HANG SENG	23512.49	23654.0	0.60
SHANGHAI	3361.98	3376.20	0.42
NIKKEI 225	37446.81	37747.4	0.80

FOREX	4-Jun	5-Jun	%
USD/IDR	16320	16290	-0.8
EUR/IDR	18588	18598	0.05
GBP/IDR	22102	22070	-0.15
AUD/IDR	10562	10589	0.25
NZD/IDR	9805	9829	0.25
SGD/IDR	12663	12663	0.00
CNY/IDR	2272	2268	-0.16
JPY/IDR	113,55	113,94	0.35
EUR/USD	1,1390	1,1417	0.24
GBP/USD	1,3543	1,3548	0.04
AUD/USD	0,6472	0,6500	0.43
NZD/USD	0,6008	0,6034	0.43